

## Internalisasi Nilai dan Karakter Melalui Budaya Sekolah Dengan Kegiatan Jumat Bersih di SMAN 8 Bekasi

### *Internalisasi Values And Chararacter Through School Culture With Clean Friday Activities at SMAN 8 Bekasi*

<sup>1</sup>Farida Fitria, <sup>2</sup>Yayat Suharyat

<sup>1,2</sup>Universitas Islam 45 Bekasi

E-mail : <sup>1</sup> [faridafitria45@gmail.com](mailto:faridafitria45@gmail.com), <sup>2</sup> [yayat\\_suharyat@unismabekasi.ac.id](mailto:yayat_suharyat@unismabekasi.ac.id)

---

#### **Article History:**

Received: 24 September 2022

Revised: 20 Oktober 2022

Accepted: 25 November 2022

**Keywords:** *Character, Value Internalization, School Culture, Clean Friday*

**Abstract:** *This study reviews the objectives of the Clean Friday program concept and its application as a vehicle to deliver student character improvement in the school environment, especially in terms of character. The subjects of this study were students of SMA Negeri 8 Bekasi. The research data was taken from the results of observations, observations, and interviews with several parties. The method in this study uses descriptive qualitative. Character is something that is attached to a person to shape his personality. This study describes the results, namely showing that the Clean Friday program can foster creativity, religious values, nationalism, the value of love for cleanliness and the environment, the value of cooperation, the value of responsibility, and the value of care for the environment, as well as an attitude of helping each other. Therefore, this program is a recommendation for educational institutions to develop and implement the Clean Friday program to become a flagship program in the school environment*

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini mengulas tentang tujuan dari konsep program Jum'at Bersih serta penerapannya sebagai wadah untuk mengantarkan peningkatan karakter siswa di lingkungan sekolah, terlebih pada aspek karakternya. Subjek penelitian ini yaitu para siswa SMA Negeri 8 Bekasi. Data penelitian ini diambil dari hasil observasi, pengamatan, dan wawancara terhadap beberapa pihak. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Karakter yaitu sesuatu yang melekat pada diri seseorang untuk membentuk kepribadiannya. Penelitian ini memaparkan hasil yaitu menunjukkan bahwa program Jum'at Bersih dapat menumbuhkan nilai kreativitas, religius, nasionalisme, nilai cinta pada kebersihan dan lingkungan, nilai kerja sama, nilai tanggung jawab, dan nilai peduli lingkungan, serta sikap saling tolong menolong. Maka dari itu, program ini menjadi rekomendasi bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan dan menerapkan program Jum'at Bersih menjadi program unggulan di lingkungan sekolah sehingga berdampak pada peningkatan kualitas belajar siswa dan peningkatan pendidikan.

**Kata Kunci:** Karakter, Internalisasi Nilai, Budaya Sekolah, Jumat Bersih.

## **PENDAHULUAN**

Pembentukan karakter peserta didik begitu mendominasi pada perubahan komunikasi dan informasi dimana saat ini menjadi permasalahan yang begitu krusial dalam meningkatkan karakter siswa (Tria Vilian & Minsih, 2021). Pengaruh adanya kebebasan dan kemudahan dalam menggali informasi juga berdampak pada karakter peserta didik (Djunaidi, 2010). Kejadian tawuran antar pelajar, saling merendahkan, bahkan pergaulan bebas saat ini sedang marak terjadi, juga pada penyalahgunaan narkoba (Liyun et al., n.d.). Kebiasaan metokok serta minimnya etika atau kesopanan dengan orang yang lebih tua menunjukkan adanya degradasi karakter siswa sehingga berdampak pada penghambatan untuk melahirkan sumber daya manusia yang bermoral, intelektual, dan cerdas (Santoso et al., 2019).

Kita juga bisa menyoroti kejadian yang sering ditemui di lingkungan sekolah khususnya pada memiliki karakter yang rendah, seperti kasus tidak mentaati aturans ekolah, tidak peka terhadap kepedulian nilai kebangsaan, memiliki sikap tidak jujur, minimnya kedisiplinan, tidak patuh dan hormat terhadap guru. Sikap kurangnya toleransi antar sesama teman yang berbeda dengannya menjadikan hal yang sering ditemukan di lingkungan sekolah, seperti kasus *bullying* maupun pelecehan. Kasus demikian menandakan bahwa generasi muda memiliki karakter yang mengawatirkan.

Pemerintah menindaklanjuti untuk menanggulangi permasalahan karakter yang memicu peserta didik melalui berbagai strategi dan upaya. Faktor tersebut terjadi karena kurangnya menjalin hubungan antara warga sekolah, pencapaian kognitif dalam pembelajaran di kelas menjadi ranah terpenting yang harus dicapai dan masih minim membuat lingkungan sekolah untuk menumbuhkan pembentukan karakter siswa, sehingga berdampak pada rendahnya karakter siswa di lingkungan pendidikan (Ismail, 2021).

Strategi yang dapat dijalankan untuk memberikan solusi pada permasalahan karakter seperti dengan cara mengimplementasikan karakter dan nilai budaya sekolah (Andres, 2022). Langkah tersebut dapat dinilai begitu sinkron dapat dimanfaatkan menjadi budaya sekolah yang menjadi wadah yang positif serta mengandung kegiatan yang menstimulus penumbuhan karakter peserta didik (Nasucha et al., 2020). Adapun implementasi kegiatan positif yaitu melalui pembiasaan kegiatan spontan, keteladanan, pengajaran, dan pengondisian, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sehari-hari di lingkungan sekitarnya (Masithoh & Anintyawati, 2022). Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan ruang bagi siswa dalam

meningkatkan penanaman nilai karakter siswa (Baharun, 2018), sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat memberikan alternatif bersifat pencegahan dalam menindaklanjuti permasalahan karakter (Suwanda, 2020). Prestasi siswa dapat meningkat karena adanya penerapan budaya sekolah yang baik, dan akan mendorong pada kesuksesan penumbuhan karakter siswa (Mubyarti et al., 2021) Adanya pendalaman karakter dan nilai melalui budaya sekolah dengan kegiatan Jum'at Bersih, diharapkan dapat memberikan solusi untuk mencegah dan memperbaiki permasalahan karakter dan dapat mengiringi peserta didik meraih kesuksesan dengan berdaya tinggi secara intelektual maupun karakter (Kumala Sari et al., 2019)

Dari berbagai studi penerapan, penanaman, dan pengembangan karakter dan nilai melalui budaya sekolah pada program jum'at bersih yang diterapkan di sekolah dengan rutin sesuai jadwal yang ditetapkan, maka nilai tersebut akan mempengaruhi dalam pembentukan karakter siswa serta sekolah harus tetap memberi dukungan pada komponen program sekolah melalui rancangan program yang telah di tetapkan.

Berdasarkan penelitian (Ahada & Zuhri, 2020) menilai bahwa budaya sekolah dengan mengadakan program untuk meningkatkan karakter siswa harus di sesuaikan dan diberikan dukungan dalam mengedepankan program lanjutan di lingkungan sekolah. Budaya sekolah yang baik akan diciptakan melalui kolaborasi dan kerja sama dari masing-masing peran warga sekolah, seperti antusias saat menerapkan program budaya sekolah, mentaati pimpinan sekolah, dan menjalankan program kegiatan sekolah secara konsisten (Nasucha et al., 2020)

Keikutsertaan warga sekolah akan di damping dengan cara berkolaborasi bersama lembaga pendidikan lainnya. Seperti yang diterapkan di SMA Negeri 8 Bekasi, salah satu lembaga sekolah menengah atas yang berlokasi di Kota Bekasi ini merupakan sekolah favorit dan terkenal dengan segala torehan prestasi yang dimilikinya. Beberapa program dalam sekolah tersebut dalam membentuk budaya sekolah yang mampu mengantarkan putra putrinya menjadi generasi yang aktif, cakap, kreatif dalam segala bidang dengan tidak mengesampingkan aspek moral, akhlak, kepribadian, dan karakter baik yang harus senantiasa dijadikan pegangan oleh seluruh warga sekolah.

Kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain dalam sekolah tersebut, menerima mahasiswa PKL dari Unisma Bekasi untuk mengulurkan tangannya demi menjalankan program Kegiatan Sekolah yang berkaitan dengan aspek spiritual dan konsep untuk mengembangkan budaya karakter siswa yang baik. Mahasiswa PKL menjadi salah satu rekan

kerja sekolah selama 2 bulan mulai dari bulan September-Oktober 2022. Untuk mengimplementasikan program meningkatkan karakter siswa, maka sekolah mencetuskan sebuah program yang baru saja di jalankan belum lama, yaitu program Jum'at Bersih.

Program Jum'at Bersih merupakan budaya sekolah yang menjadi konsep untuk menumbuhkan karakter siswa. Dalam pengabdian ini, Adapun program yang dijalankan di sekolah yaitu dengan mengikuti dan turut serta memajukan program Jum'at Bersih. Masalah yang perlu disoroti yaitu masih terdapat siswa yang tidak berkontribusi aktif dalam kegiatan Jum'at Bersih di SMA Negeri 8 Bekasi. Maka dari itu, mahasiswa PKL ikut serta untuk mengembangkan program tersebut demi mewujudkan peningkatan karakter peserta didik.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini yaitu menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini ingin mengutarakan tentang penerapan konsep budaya sekolah melalui program kegiatan Jum'at Bersih serta karakter peserta didik mampu ditekankan dan ditumbuhkan melalui hasil penerapan dari kegiatan Jum'at Bersih tersebut. Penerapan penelitian ini dijalankan melalui tiga tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan yaitu menyumbangkan ide dan konsep untuk mengembangkan Jum'at Bersih. Pada tahap pelaksanaan yaitu mahasiswa yang menemani peserta didik menjalankan program Jum'at Bersih turut turun tangan dan membantu pelaksanaan program Jum'at Bersih di lingkungan SMA Negeri 8 Bekasi. Kemudian pada tahap evaluasi, yaitu mahasiswa memberikan penilaian dan masukan terhadap kinerja siswa dalam melaksanakan program Jum'at Bersih tersebut.

Penelitian ini mengambil objek dari semua siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 8 Bekasi saat menerapkan kegiatan Jum'at Bersih di sekolah. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dari hasil kerja peserta didik saat mengikuti kegiatan di sekolah, serta menilai dari aspek perubahan karakter yang dimiliki siswa di sekolah. Data pendukung dalam penelitian ini diambil dari teknik observasi dan peneliti mengikuti kegiatan Jum'at Bersih untuk mengetahui lebih dalam pada aspek pembiasaan budaya sekolah melalui kegiatan Jum'at Bersih serta dampaknya terhadap perubahan karakter siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui hasil pengamatan langsung dan pendampingan oleh penulis di SMA Negeri 8 Bekasi, mendapatkan data bahwa para siswa begitu antusias mengikuti kegiatan program

Jum'at Bersih, yang merupakan bagian dari budaya atau pembiasaan siswa di sekolah untuk menjaga lingkungan sekitar dan kebersihannya. Namun, ditemukan juga bahwa beberapa siswa tidak berpartisipasi dalam kegiatan Jum'at Bersih. Pembiasaan program Jum'at Bersih belum lama dilaksanakan, baru dimulai semenjak adanya Covid-19, atau setelah pembelajaran daring. Bapak Karnadi selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 8 Bekasi beliau berpendapat bahwa setiap pelaksanaan Jum'at Bersih dapat menerapkan nilai-nilai yang berhubungan dengan kemandirian, keagamaan, tanggung jawab, nasionalisme dan gotong royong sehingga dinilai mampu untuk memperbaiki dan membentuk karakter siswa. Hal demikian memperlihatkan bahwasanya pembiasaan kegiatan Jum'at Bersih mampu menjadikan salah satu alternatif untuk mendalami, memperbaiki, dan membentuk karakter siswa. Nilai-nilai yang termuat dalam kegiatan Jum'at Bersih mampu menjadikan siswa untuk memiliki nilai mandiri, nasionalisme, religius, integritas dan gotong royong (Nasucha et al., 2020). Adapun konsep dalam pelaksanaan program Jum'at Bersih secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 1.** Konsep Program Jum'at Bersih di SMA Negeri 8 Bekasi

| <b>Jenis Program Jum'at Bersih di Sekolah</b> |   |
|---|---|
| <b>Konsep</b>                                 | <b>Jum'at Bersih</b>  |
| Latar Belakang                                | - Minimnya kepedulian siswa dalam peduli kebersihan lingkungan sekolah  |
| Tujuan  | - Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah   |
| Sasaran                                       | - Seluruh siswa   |
| Bentuk Kegiatan                               | - Para siswa saling bergotong royong untuk membersihkan kotoran di lingkungan sekolah<br>- Guru menjadi pembimbing, pengawas, dan pemandu dalam pelaksanaan kegiatan Jum'at Bersih          |
| Manfaat                                       | - Untuk menghindari sarang penyakit<br>- Membentuk siswa memiliki sikap gotong royong dan saling bekerja sama<br>- Melatih tingkat kepekaan atau respon peserta didik pada cinta lingkungan |

---

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | - | Menumbuhkan rasa kepedulian dan kesadaran peserta didik pada lingkungan sekolah |
|--|---|---|

---

|                    |   |                    |
|--------------------|---|--------------------|
| Karakter dan Nilai | - | Nilai Kemandirian  |
|                    | - | Nilai Religius     |
|                    | - | Nilai Nasionalisme |

---

Latar belakang dari inovasi untuk mengimplementasikan kegiatan Jum'at Bersih yang dijalankan setiap hari Jum'at selama satu bulan sekali yaitu untuk membentuk karakter siswa dalam mencintai lingkungan karena minimnya kesadaran siswa dalam memperhatikan kebersihan di lingkungan sekolah, seperti kondisi ruang kelas yang kotor, tidak membuang sampah pada tempatnya, dan acuh terhadap kebersihan. Seluruh warga SMA Negeri 8 Bekasi masih perlu untuk mendalami dan mempraktekkan cinta kebersihan. Maka dari itu, kegiatan Jum'at Bersih menjadi alternatif untuk meningkatkan kepekaan, tanggung jawab, dan kepedulian siswa terhadap menjaga kelas dan lingkungan sekitar. Adapun sarana atau subjek dalam pelaksanaan program ini adalah para siswa, guru, serta tenaga kependidikan. Tujuan program tersebut disisi lain untuk peduli lingkungan sehingga berdampak pada kenyamanan siswa saat belajar di kelas.

### **Penerapan Kegiatan Jum'at Bersih**

Kegiatan Jum'at Bersih adalah kegiatan pembiasaan di lingkungan SMA Negeri 8 Bekasi dengan tujuan untuk mengedukasi peserta didik terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekolah, kebersihan, kerindangan dan keindahan lingkungan sekolah baik di ruang kelas maupun di luar sekolah. Pengajaran dalam kegiatan Jum'at Bersih mendapatkan sebuah makna untuk siswa bahwa tidak hanya pemahaman tentang teori kebersihan tetapi harus mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi bagian terpenting dalam kehidupan dan tanggung jawab semua warga sekolah.

Tekad sekolah untuk menerapkan pembiasaan Jum'at Bersih yaitu minimnya kesadaran siswa di SMA Negeri 8 Bekasi dalam aspek peduli lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Maka dari itu, perlu suatu solusi yang efektif dalam menindaklanjuti kondisi demikian melalui penerapan pembiasaan program kegiatan Jum'at Bersih yang dijalankan dan dipegang bersama oleh seluruh siswa dan warga sekolah setiap hari Jum'at selama satu bulan dua kali.

Sebagai wadah untuk saling bekerja sama antara peserta didik yang berbeda suku, ras, agama, dan budaya juga mengajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan dengan tidak memandang perbedaan yakni fokus pada tujuan menciptakan lingkungan yang sehat, indah, dan nyaman, agar pelaksanaan kegiatan di sekolah dapat dijalankan dengan lancar dan mempengaruhi tingkat prestasi siswa dalam segala aspek. Hal demikian menandakan bahwa pembiasaan Jum'at Bersih menjadi salah satu program yang akan konsisten dijalankan demi membentuk karakter siswa dalam bekerja sama untuk cinta dan peduli lingkungan. Adapun kegiatan pembiasaan dalam Jum'at Bersih, antara lain: kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan Lorong kelas dan ruang kelas, membersihkan taman dan menyiram tanaman, membuang sampah pada tempatnya, dan kegiatan kebersihan lainnya.



Gambar 1. Siswa membersihkan lingkungan sekitar kelas

### **Karakter yang Dapat dibentuk Melalui Budaya Sekolah Jumat Bersih**

Perbaikan karakter peserta didik melalui budaya Jum'at Bersih dinilai mampu meningkatkan karakter tersebut. Hal demikian membuktikan bahwa setiap program yang ada di lingkungan pendidikan dengan tujuan dan rencana yang telah di konsepkan, maka mampu untuk membuat kebaikan dalam karakter siswa. Sehingga budaya sekolah dengan menerapkan program inovasinya terdapat nilai-nilai yang tepat untuk mengusung strategi sebagai upaya dalam membentuk karakter siswa (Alifah, 2015).



Gambar 2. Siswa menerapkan kerja sama dan gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam pembiasaan ini beragam manfaat yang dapat diambil dari hasil penerapan tersebut seperti nilai nasionalisme, gotong royong, religius, serta mandiri. Kegiatan Jum'at Bersih juga mampu untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa. Kerja sama dan cinta lingkungan sekolah dapat dibentuk melalui kegiatan tersebut. Seperti kegiatan membersihkan lingkungan sekitar sekolah dengan kerja bakti dan gotong royong antara siswa maupun dengan para guru di sekolah. Pembiasaan Jum'at Bersih menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan rasa tanggung jawab dan pemahaman siswa terhadap kebersihan lingkungan sebagai wujud adanya sikap nasionalisme siswa di lingkungan sekolah. Di sisi lain, kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan dengan bergotong royong dapat memberikan pelajaran dan membentuk karakter siswa antar teman maupun gurunya.

## **KESIMPULAN**

Program jum'at Bersih yang diselenggarakan di SMA Negeri 8 Bekasi memiliki hikmah begitu mendalam yakni dalam rangkaian kegiatan program sekolah tersebut untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menjaga sekolah dan nantinya menjadi kebiasaan yang baik bagi individunya maupun saat terjun di masyarakat. Program Jum'at Bersih dijalankan setiap dua kali dalam satu bulan pada hari Jum'at oleh para siswa dan seluruh warga sekolah.

Adapun nilai religius yang ditimbulkan dari penerapan program Jum'at Bersih yakni dapat mengajarkan siswa untuk memiliki nilai kemandirian, nilai religius, nilai integritas, nilai peduli lingkungan, nilai gotong royong. Nilai-nilai demikian dapat mengantarkan karakter warga sekolah terlebih bagi siswa agar mumpuni dalam memiliki rasa peduli pada kebersihan lingkungan hidup, sehat, bersih, disiplin, gotong royong, dan kerja sama. Sehingga program

Jum'at Bersih ini dinilai positif dan menjadi rekomendasi bagi lembaga pendidikan lainnya, karena dengan sikap peduli kebersihan lingkungan maka akan mempengaruhi kualitas proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga menjadi nyaman, tenang, dan produktif dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahada, N., & Zuhri, A. F. (2020). Menjaga Kelestarian Hutan Dan Sikap Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Mi/Sd Di Indonesia. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 35–46. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v3i1.43>
- Alifah, N. (2015). *PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SDIT ALAM NURUL ISLAM, SLEMAN*. 14.
- Andres, S. U. (2022). *Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter untuk Penanggulangan Kenakalan Siswa*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7133932>
- Baharun, H. (2018). *Revitalisasi Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah*. 6(1), 20.
- Djunaidi, H. (2010). *Implementasi Program Jum'at Bersih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Kompetensi Dasar Penanganan Dan Pengelolaan Limbah Siswa Kelas Xi Program Studi Tata Kencantikan Rambut Smkn 6 Semarang Tahun 2010*. 10.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Kumala Sari, I., Nasution, L., & Wijaya, C. (2019). INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR

JAMPALAN KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN ASAHAN

PROVINSI SUMATERA UTARA. *RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*,

4(1), 1. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.v4i1.1-11>

Liyun, N., Khasanah, W. N., & Tsuraya, N. A. (n.d.). *MENANAMKAN KARAKTER CINTA*

*LINGKUNGAN PADA ANAK MELALUI PROGRAM "GREEN AND CLEAN."* 5.

Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk

Menanamkan Pendidikan Karakter "Cinta Lingkungan" di Sekolah Dasar. *Lamahu:*

*Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 47–51.

<https://doi.org/10.34312/ljpmt.v1i2.15529>

Mubyarti, D. L., Timan, A., & Zulkarnain, W. (2021). Implementasi Program Operasi Semut

untuk Menanamkan Sikap Cinta Lingkungan Terhadap Peserta Didik. *Jurnal*

*Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(9), 705–717.

<https://doi.org/10.17977/um065v1i92021p705-717>

Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N.,

Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter

Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo.

*Buletin KKN Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11846>

Santoso, J., Wahyudi, A. B., Sabardila, A., Setiawaty, R., & Kusmanto, H. (2019). NILAI

PENDIDIKAN KARAKTER PADA UNGKAPAN HIKMAH DI SEKOLAH

DASAR SE-KARESIDENAN SURAKARTA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1.

<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.24931>

Suwanda, I. M. (2020). *STRATEGI SEKOLAH DALAM MENANAMKAN SIKAP CINTA*

*TANAH AIR PADA PESERTA DIDIK DI SMPN 1 TARIK KABUPATEN SIDOARJO*

*Desi Ulifah*. 08, 16.

Tria Vilian, M. & Minsih. (2021). BUDAYA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH SEHAT NASIONAL DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 152–161.  
<https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.419>